E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 113-122
Volume 1 Nomor 3 Tahun 2024

Efektivitas Program Simpan Pinjam Bumdesma Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Nadila[1], Rizky Ramadhan[2], Siti umaierah[3], Puji Afriyeni[4]
Prodi Akuntansi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis
ndila7281@gmail.com rizkyramadhan35782@gmail.com
Sitijr.yahoo@gmail.com pujiafriyeni.stainbks@gmail.com

Abstrak :

Masih banyak potensi permukiman di Kecamatan Bantan yang belum dikembangkan secara maksimal. Kehadiran BUMDESMA diharapkan dapat mempercepat pengembangan potensi desa guna memperkuat perekonomian masyarakat setempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1)Untuk mengetahui bagaimana Program Simpan Pinjam Perempuan dan (2)Untuk mengetahui efektivitas Program Simpan Pinjam Perempuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan standar yang dibuat oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kependudukan, dan Catatan Sipil Kabupaten Bengkalis, dilakukan observasi terhadap 401 data BUMDESMA. Wawancara dengan sumber terkait berfungsi untuk lebih menguatkan temuan observasi. Setelah itu dilakukan pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

Kata kunci: *BUMDESMA, Wawancara, Observasi*

Abstract :

There are still many potential settlements in Bantan District that have not been developed optimally. The presence of BUMDESMA is expected to accelerate the development of village potential in order to strengthen the local community's economy. The aim of this research is to (1) To find out how the Women's Savings and Loans Program works and (2) To find out the effectiveness of the Women's Savings and Loans Program. This study uses a qualitative method. Based on standards created by the Bengkalis Regency Village Community Empowerment, Population and

Civil Registry Service, observations were made of 401 BUMDESMA data. Interviews with related sources serve to further strengthen observation findings. After that, data processing is carried out to answer research problems.
Keywords: BUMDESMA, Interview, Observations

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, berdasarkan ketentuan umum Pasal 1 ayat 12 bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Kebijakan ini hendaknya menjadi langkah yang tepat dalam membuat masyarakat, terlebih khusus masyarakat desa bisa berdaya dalam menghadapi ketidak berdayaan dalam situasi sulit. Melalui meningkatkan berbagai potensi yang masyarakat miliki mulai dari sumberdaya manusia sampai pada pengolahan sumberdaya alam atau sumberdaya lokal. Peningkatan yang seharusnya dapat dilakukan di daerah provinsi adalah dengan memberdayakan daerah setempat dan membina perekonomian daerah setempat. Organisasi penggerak keuangan yang diawasi langsung oleh Desa seperti yang telah tersedia

sebagai BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang kemudian dikendalikan dalam UndangUndang Menteri Dalam Negeri No.39 tahun 2010 kenaikan keuangan desa melalui berbagai kegiatan bisnis keuangan jaringan negara, kota usaha yang dimiliki ditata sesuai kebutuhan dan kemungkinan Desa. Sekarang ini telah terdapat kurang lebih 61% Desa saat ini sudah memiliki BUMDes atau telah hadir

4.559 unit BUMDes di Indonesia, melalui ini dapat dijadikan sebuah anak panah untuk menerobos masalah kemiskinan di indonesia. (Arie 46: 2022)

Melalui BUMDESMA (Badan Usaha Milik Desa bersama) pemerintah kecamatan bantan membentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan program

Simpan Pinjam Desa. Program simpan pinjam ini hendaknya membantu masyarakat meningkatkan modal usaha atau surplus usaha. BUMDESMA KECAMATAN bantan yang di beri nama BUMDESMA “kecamatan bantan” membentuk Program Simpan Pinjam desa sebagai bentuk dari penguatan modal usaha masyarakat.

METODE

Penelitian kepustakaan ini menggunakan metode penelitian kualitatif (sugiyono, 2016). Semua data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah online. Menurut Sugiyanti (2017), Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan informan kunci, yaitu pengurus BUMDESMA Kecamatan Bantan.

b. Observasi

Peneliti terlibat dalam kegiatan operasional untuk mengamati langsung melakukan pengelolaan simpan pinjam perempuan.

c. Dokumentasi

Analisis dilakukan terhadap dokumen-dokumen seperti data alokasi dana perencanaan dan laporan keuangan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDESMA Kecamatan Bantan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bumdesma

Badan usaha milik desa bersama (BUMDESMA) adalah badan usaha milik desa yang dikelola lebih dari 1 (satu) desa atau lebih secara bersama-sama. Pendirian BUMDESMA dilandasi oleh UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa. BUMDESMA menjadi wadah untuk desa-desa yang memiliki keterbatasan dalam mendirikan BUMDES nya sendiri. Maka desa dapat melakukan kerjasama

dengan desa lain untuk mendirikan BUMDESMA dengan tujuan mensejahterakan masyarakatnya.

2. Efektivitas

Menurut Siagaan (2001:24) efektivitas lebih menekankan pada suatu hasil yang dicapai, berbeda dengan efisiensi yang lebih mengarah kepada cara mencapai hasil yang ingin dicapai dengan adanya perbandingan input dan output. Sondang dalam Othenk (2008: 4) efektivitas adalah pemanfaatan suatu sumber daya, sarana maupun prasarana dengan adanya jumlah tertentu yang ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankanefektivitas dilihat dari adanya keberhasilan tercapai tidaknya sasaran yang sudah ditetapkan. Bastian (2006: 280) mengartikan efektivitas sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah adanya ketetapan sebelumnya, apabila suatu organisasi telah berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berjalan secara efektif. Sedangkan menurut Umar (2003) efektivitas adalah kemampuan dalam memilih suatu tujuan yang tepat dalam memilih suatu pekerjaaan yang benar untuk dilaksanakan. Mulyasa (2004: 82) efektivitas adalah kecocokan antara orang yang melakukan sesuatu dengan target yang akan dituju, efektivitas juga sangat berkaitan dengan perbandingan tingkat yang dicapai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu pengukuran dengan adanya target tertentu yang ingin dicapai dan target tersebut harus ditentukan terlebih dahulu.(Ananda 2020)

3. Konsep Program Simpan Pinjam Perempuan

Selama masa berjalannya BUMDESMA ini mempunyai program simpan pinjam perempuan. Sasaran program Simpan Pinjam Perempuan adalah masyarakat yang produktif dan memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar melalui kelompok simpan pinjam kaum perempuan yang sudah ada di masyarakat (Tim Koordinasi PNPM Mandiri, 2008: 5). Kegiatan simpan pinjam bagi kelompok perempuan adalah kegiatan dari kelompok

perempuan di masyarakat pedesaan dalam mengelola modal atau keuangan milik bersama untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rumah tangga diantara anggota-anggotanya.Program Simpan Pinjam Perempuan ini memberikan permodalan bagi kelompok perempuan yang mempunyai usaha dengan minimal satu tahun berdiri. Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini merupakan bentuk kegiatan dana bergulir yang mempunyai kegiatan pengelolaan simpan pinjam dengan sasaran utama Rumah Tangga Miskin atau RTM. Dengan adanya program simpan pinjam perempuan yang berjalan di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis ditujukan untuk membantu dan mempermudah para kaum perempuan atau ibu rumah tangga yang tergolong pada golongan ekonomi lemah untuk dapat meningkatkan produktivitas perekonomiannya melalui dana permodalan usaha yang dipinjamkan. (Rizkina 2020)

Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis sudah berjalan dari tahun 2014 hingga saat ini. Selama kurang lebih 10 tahun berjalan, sejauh ini program tersebut tetap berjalan lancar meskipun ada beberapa kelompok yang agak sulit dalam pembayaran,namun semua tertutupi karena BUMDesma ini memberikan keringanan untuk masyarakat yang kesulitan dalam pembayaran, misalnya yang seharusnya membayar Rp 500.000 setiap bulannya menjadi Rp 100.000 setiap bulannya sehingga itu menjadi salah satu alasan mengapa BUMDesma ini tetap berjalan hingga saat ini.

4. Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dikontekstualisasikan dalam mengembangkan usaha ekonomi yang produktif dan kompetitif. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu usaha atau upaya dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan tujuan akhir untuk mengurangi tingkat pengangguran.(Uepdi 2024) Konteks terkait kesejahteraan masyarakat Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mengubah kondisi masyarakat

dari kondisi kehidupan yang rendah menjadi kondisi yang lebih baik dalam arti ekonomi, sosial budaya, dan politik (Surya, 2020: 4). Dalam konteks penelitian ini, pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan melalui upaya mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian sekaligus mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan 5P, sebagai berikut :

1. Pemungkinan

   Pengertian dari pemungkinan adalah menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemungkinan yang diberikan pihak BUMDESMA Kecamatan Bantan kepada kelompok-kelompok adalah melakukan sosialisasi mengenai program simpan pinjam perempuan ini kepada masyarakat. Pada awal adanya program simpan pinjam perempuan sebagai salah satu program dari PPK (Program Pengembangan Kecamatan) petugas pelaksana melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program yang ada, terutama program simpan pinjam perempuan ini. Petugas pelaksana mensosialisasikan program simpan pinjam ini ke setiap pertemuan para petani di setiap desa. Saat sosialisasi para petugas menjelaskan bahwa program simpan pinjam perempuan ini menawarkan pinjaman khusus kepada perempuan tanpa jaminan, sehingga masyarakat menjadi melihat adanya peluang untuk bisa mengembangkan potensi pada khususnya usaha yang ingin mereka kembangkan.

   Pada waktu sekarang walaupun pihak BUMDESMA sudah tidak melakukan sosialisasi kepada para petani,tetap saja program simpan pinjam perempuan ini dikenalkan dari mulut ke mulut, dari anggota suatu kelompok ke anggota kelompok lainnya. Selain itu, apabila ada seseorang yang ingin melakukan pinjaman akan tetapi belum menemukan kelompok, petugas pelaksana akan membantu untuk menemukan kelompoknya agar orang tersebut bisa mendapat

pinjaman, dan juga sebaliknya, apabila ada kelompok yang belum memenuhi jumlah minimum untuk mengajukan pinjaman, petugas pelaksana sebagai pihak yang lebih paham terkait keadaan lapangan akan mencarikan anggota tambahan untuk bisa memenuhi jumlah minum pengajuan. Proses tersebut kecil atau besar juga dipengaruhi oleh penyaluran informasi dari anggota satu ke anggota yang lainnya.

Jadi pemungkinan yang dilakukan oleh pihak BUMDESMA kepada masyarakat adalah dengan memberi mereka peluang dari sosialisasi dan bantuan tersebut. Dengan sosialisasi atau penyampaian informasi mengenai adanya program simpan pinjam perempuan ini maka masyarakat menjadi memiliki peluang untuk mengembangkan potensi mereka dari modal yang dipinjamkan, seperti membuka usaha baru, atau mengembangkan usaha yang sedang dilakukan.

2. Penguatan

Maksud dari penguatan adalah memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan- kebutuhannya. Bentuk penguatan dari program simpan pinjam perempuan dalam proses pemberdayaan adalah dengan dipinjamkannya modal usaha tanpa jaminan kepada anggota kelompok. Dari modal usaha yang didapatkan oleh anggota kelompok dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi terutama permasalahan terhadap usaha yang sedang dijalani atau permasalahan dalam memenuhi kebutuhan.

3. Perlindungan

Perlindungan diartikan sebagai melindungi masyarakat, terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan lemah. Peminjaman modal usaha yang diberikan kepada kelompok-kelompok perempuan menjadi senjata bagi kaum perempuan untuk meningkatkan taraf hidup dirinya dan bahkan keluarga. Sejalan dengan tujuan khusus simpan pinjam perempuan, yaitu memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah

tangga melalui pendanaan modal usaha. Dengan meningkatnya ekonomi rumah tangga,maka masyarakat menjadi lebih kuat dan bisa bersaing dengan kelompok-kelompok lainnya dengan seimbang.

4. Penyokongan

Penyokongan adalah memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak jatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan. Pendanaan modal usaha yang diberikan program ini kepada kelompok mampu memberikan penyokongan untuk keadaan keuangan mereka. Setelah mendapatkan tambahan modal tersebut, anggota kelompok dapat mengembangkan usahanya atau membuka usaha baru sehingga pendapatan mereka pun meningkat dan dapat terhindar dari keadaan yang semakin lemah.

5. Pemeliharaan

Pemeliharaan disini adalah memelihara kondisi yang kondusif agar tetap menjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangn yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha. BUMDesma Kecamatan Bantan melakukan pemeliharaan kepada kelompok simpan pinjam perempuan berupa pemberian dana sosial secara bergilir ke setiap kelompok. Dengan adanya pengalokasian dana sosial secara bergilir ini membangun keseimbangan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain. Tiap-tiap kelompok jadi memiliki kesempatan yang sama (Dhipayasa 2023).

4. Dampak BUMDESMA terhadap pembangunan ekonomi desa

Terdapat tiga dampak dari adanya BUMDESMA kecamatan bantan yang pertama pada aspek peningkatan pendapatan desa BUMDESMA yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan PAD, yang kemudian dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik didesa. kedua peningkatan

kapasistas masyarakat melalui berbagai pelatihan dan program pengembangan, BUMDESMA membantu meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat desa. ketiga pengurangan kemiskinan dengan adanya tambahan sumber pendapatan dan lapangan kerja, BUMDESMA berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan di desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh simpulan bahwa BUMDESMA di Kecamatan bantan sebagian besar telah menjalankan usahanya selama 10 tahun. Peningkatan Ekonomi Desa Tujuan BUMDESMA adalah untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan dan pengembangan potensi ekonomi lokal, yang akan membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Pemberdayaan Masyarakat BUMDESMA mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan usaha desa dan memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas. Pengelolaan Sumber Daya BUMDESMA memungkinkan pengelolaan sumber daya desa yang lebih baik, termasuk sumber daya alam, manusia, dan keuangan, demi kesejahteraan masyarakat.Kerjasama Antar Desa BUMDESMA mendorong kerjasama antar desa yang tergabung dalam satu wilayah atau kecamatan. Kerjasama ini dapat memperkuat ikatan antar desa dan meningkatkan daya saing desa di pasar regional dan nasional. Kemandirian Desa BUMDESMA memberikan peluang bagi desa untuk berinovasi dan menjadikan barang atau jasa unggulan dan menjadikan mereka lebih mandiri secara ekonomi. BUMDESMA berperan penting dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dari bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan .

DAFTAR PUSTAKA

Adirinarso, Dhipayasa, ‘No Titleيليب Adirinarso, Dhipayasa, “No Titleيليب”, Nucl. Phys., 13.1 (2023), 104–16’, *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), 104–16

Dhipayasa Adirinarso, 'No TitleيليبAdirinarso, Dhipayasa, "No Titleيليب", Nucl. Phys., 13.1 (2023), 104–16', Nucl. Phys., 13.1 (2023), 104–16.

Jurnal Administrasi Publik TIMUR ARIE J RORONG JOYCE J RARES Abstract JAP No . 120 Vol . VIII (2022)', VIII.120 (2022), 46–53

Produktif, Ekonomi, U E P Di, and Kelurahan Sibatua, 'PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA', 5.1 (2024), 2658–62

Rizkina, Ananda, Zaki Fuad, and Isnaliana Isnaliana, 'Efektivitas Dana Spp (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Upk Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar)', *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2.2 (2020), 156 <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8646>